

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa program tata kelola arsip yang dilaksanakan di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat terdapat kesamaan dengan standar atau kriteria yang telah ditetapkan yaitu berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 tahun 2009 tentang Kearsipan. Penelitian evaluasi ini diukur berdasarkan kriteria keberhasilan yang dibantu dengan menggunakan model evaluasi *CIPP* yang terdiri dari empat komponen yaitu *Context*, *Input*, *Process* dan *Product*. Adapun hasil dari keempat komponen tersebut ialah sebagai berikut :

1. Kesesuaian program tata kelola arsip pada Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat dilihat dari aspek *Context*.

Dalam hal ini para pengelola arsip/arsiparis melakukan seluruh prosedur pengelolaan arsip dimulai dari penciptaan arsip, penggunaan arsip, pemeliharaan arsip sampai dengan penyusutan arsip dengan baik . Kemudian perbandingan antara hasil penelitian dengan standar atau kriteria yaitu berupa Undang-Undang No. 43 tahun 2009 tentang Kearsipan dapat dikatakan telah sesuai.

2. Kondisi faktor penunjang program tata kelola arsip pada Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat dilihat dari aspek *Input*.

Dalam hal ini kondisi dari faktor-faktor penunjang program tata kelola arsip seperti penyimpanan arsip, SDM dan sumber daya keuangan dirasa dapat membantu pengelola arsip/arsiparis dalam menyelesaikan pekerjaannya, sehingga dapat terwujud pengelolaan arsip yang andal dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Selain itu perbandingan antara hasil penelitian dengan standar atau kriteria yaitu berupa Undang-undang No. 43 tahun 2009 tentang Kearsipan dapat dikatakan telah sesuai.

3. Pelaksanaan program tata kelola arsip pada Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat dilihat dari aspek *Process*.

Dalam hal ini para pengelola arsip/arsiparis melakukan pengawasan terhadap arsip dinamis dan arsip statis. Agar proses tata kelola arsip berjalan dengan baik, maka arsiparis memanfaatkan seluruh sarana dan prasarana yang disediakan oleh Bapusipda Jabar dan pada saat melakukan kegiatan pengelolaan, sebagian besar arsiparis menemukan hambatan. Adapun hambatan yang ditemui oleh arsiparis/pengelola arsip ialah kurangnya SDM yang berkompetensi, keterlambatan pencairan dana guna pembiayaan kegiatan pengelolaan arsip serta dirasa kurangnya fasilitas penyimpanan arsip seperti lemari arsip. Walaupun telah dinilai baik, namun dilihat dari aspek fasilitas dan SDM yang terdapat di Bapusipda menurut pengelola arsip dirasa masih kurang memenuhi harapan karena terdapat salah satu fasilitas seperti lemari penyimpanan arsip yang dirasa harus ditambah jumlahnya karena semakin banyaknya arsip yang tersimpan di Bapusipda Jabar.

Setelah diperbandingkan antara hasil penelitian dengan standar atau kriteria yaitu berupa Undang-undang No. 43 tahun 2009 tentang Kearsipan, komponen ini dapat dikatakan telah sesuai.

4. Keberhasilan program tata kelola arsip pada Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat dilihat dari aspek *Product*.

Berdasarkan hasil dari pengolahan data dapat disimpulkan bahwa perubahan yang terjadi berasal dari upaya dalam menangani hambatan contohnya seperti kurangnya pengelola arsip yang berlatar belakang arsip, maka upaya yang dilakukan ialah dengan mengadakan pelatihan profesional di tingkat terampil dan tingkat ahli. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan pengelola arsip yang berkompetensi, cekatan, dan terampil dalam mengelola arsip. Selanjutnya perubahan lainnya yang terlihat dari pengelola arsip yang telah mengikuti pelatihan sebagian besar memiliki tingkat kepercayaan diri yang besar. Kemudian upaya penanganan hambatan dari segi fasilitas, maka pengelola arsip

mengajukan permohonan penambahan jumlah lemari penyimpanan arsip kepada pimpinan Bapusipda Jabar agar dapat tercipta ruang penyimpanan arsip yang rapi dan aksesibel atau mudah diakses.

Sebagian besar prosedur tata kelola arsip yang ada di Bapusipda Jabar telah berjalan sebagaimana mestinya. Selain itu perbandingan antara hasil penelitian dengan standar atau kriteria yaitu berupa Undang-undang No. 43 tahun 2009 tentang Kearsipan, komponen ini dapat dikatakan telah sesuai.

## **B. Rekomendasi**

Setelah menyimpulkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat pada simpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan masukan dan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait. Berikut ini beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan :

### **1. Bagi Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat (Bapusipda Jabar)**

Evaluasi dalam suatu program sangat penting peranannya untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan suatu program yang telah dilaksanakan dapat berjalan dengan baik. Melihat program tata kelola arsip yang dilaksanakan di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat sesuai dengan peraturan perundang-undangan, maka hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk mengadakan kegiatan evaluasi yang dilakukan sendiri oleh pihak Bapusipda agar hasil dari evaluasi tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk membantu mengambil keputusan atau untuk mengetahui program apa saja yang perlu diperbaiki, perlu dihilangkan bila dinilai sudah tidak efektif lagi dan program yang masih dipertahankan karena telah berjalan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Selain itu pihak Bapusipda dapat mengetahui apa saja keperluan baik itu fasilitas, SDM, pendanaan ataupun lainnya

yang sangat dibutuhkan oleh karyawannya guna menunjang tugasnya dan dapat memenuhi kebutuhan tersebut dengan cepat.

## **2. Bagi Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi**

Evaluasi program kearsipan yang menjadi kajian dalam penelitian ini merupakan salah satu bidang garapan Jurusan Perpustakaan dan Sains Informasi, diharapkan dapat menjadi masukan dalam mata kuliah manajemen kearsipan sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai kearsipan. Selain itu dapat dijadikan masukan oleh Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi dalam mengelola arsip sehingga dapat memudahkan dalam penggunaan arsip yang ada didalam prodi.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai evaluasi program kearsipan dan dapat melakukan penelitian di tempat lain dengan menggunakan model evaluasi yang berbeda, agar diperoleh perbandingan dengan menggunakan model evaluasi lain.